

**FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN PRAKTIK PETUGAS DALAM
PENGELOLAAN SAMPAH SISA MAKANAN (*FOOD WASTE*) DARI INSTALASI GIZI
RUMAH SAKIT NASIONAL DIPONEGORO**

**SHAFFA RASYA FERDINAND PUTRI-25000121140181
2025-SKRIPSI**

Pada tahun 2024 di Kota Semarang, 60,8% dari 434 ton sampah adalah sampah sisa makanan (*food waste*). Rumah sakit turut menghasilkan *food waste*. *Food waste* Instalasi Gizi Rumah Sakit Nasional Diponegoro (IG-RSND) dihasilkan dari kegiatan pengadaan dan pengkosumsian makanan. Penelitian bertujuan menentukan faktor-faktor yang berhubungan dengan praktik pengelolaan *food waste* IG-RSND. Menggunakan metode observasional analitik dengan pendekatan *cross-sectional*. Populasi adalah petugas Instalasi Gizi dan Instalasi Sanitasi dan Instalasi Pengelolaan Air Limbah (IPAL) yang mengelola *food waste* IG-RSND, sampel ditentukan menggunakan teknik sampling jenuh sebanyak 25 petugas (pramusaji, *cooker*, *housekeeping*, tata boga sekaligus *supervisor*, dan dari Sanitasi dan IPAL). Perolehan data menggunakan wawancara dan observasi dengan instrumen kuesioner, lembar wawancara dan lembar observasi. Data dideskripsikan kemudian dianalisis menggunakan *chi-square*. Diperoleh hasil 45% responden berusia 31-36 tahun (minimal 23 tahun; maksimal 40 tahun; rata-rata 30,65 tahun), sebanyak 55% petugas *housekeeping*, dan 75% sudah bekerja >5 tahun (minimal 1 tahun; maksimal 10 tahun; rata-rata 6,75 tahun). Kualitas sarana prasarana sudah optimal pada tahap pewadahan dan pengangkutan namun kurang optimal pada pengolahan. Dukungan rumah sakit sudah optimal dalam penyediaan Alat Pelindung Diri (APD), pengawasan serta evaluasi, penyimpanan data pengelolaan *food waste*, serta pemberian apresiasi kepada petugas namun belum optimal pada sosialisasi, penyediaan pedoman, jalinan kerja sama. Pengetahuan, sikap serta praktik yang positif berturut-turut adalah 20%, 20% dan 25%, tidak terdapat hubungan signifikan antara pengetahuan, sikap terhadap praktik ($p=1$); ($p=0,530$). Praktik dalam pengelolaan *food waste* IG-RSND tidak terdapat hubungan dengan pengetahuan, sikap, kualitas sarana prasarana, serta dukungan rumah sakit.

Kata Kunci : Rumah sakit, Instalasi Gizi, Pengelolaan Sampah, Sampah Sisa Makanan